

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Obyek dan Subyek Penelitian**

Obyek penelitian ini dilakukan pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan subyek dari penelitian ini adalah para dosen di lingkungan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

##### **B. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian berupa hasil jawaban responden tentang stres kerja.

##### **C. Metode Pengambilan Sampel**

Sample yang diambil dalam penelitian ini menggunakan konvenience sampling. Dalam penelitian ini peneliti mendatangi secara langsung ke fakultas-fakultas dan menemui dosen untuk mengisi kuesioner atau menitipkan pada staf fakultas.

##### **D. Metode Pengambilan Data**

Dalam mengumpulkan data penelitian menggunakan metode survei dengan kuisisioner tertutup. Metode survei yaitu kegiatan pengumpulan data dengan cara menunjukkan dan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden tentang tingkat stres dengan alternatif jawaban yang telah disediakan untuk memperoleh informasi yang relevan.

## E. Definisi Operasional Variabel

### 1. Definisi operasional variabel

Dalam penelitian ini, variable yang digunakan adalah stres kerja yaitu respon adaptif pada situasi eksternal yang menghasilkan deviasi-deviasi fisik, psikologis, dan perilaku anggota organisasi. (Muchlas,2005)

### 2. Alat ukur yang digunakan

Alat ukur yang digunakan dalam mengukur variabel stres menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian moh. Ikhlas dengan penyesuaian mencakup indikator sebagai berikut:

Indikator yang digunakan dalam mengukur stres adalah :

- a. lingkungan kerja,
- b. konflik antar pribadi,
- c. beban kerja, dan
- d. kompetensi.

Skala yang digunakan adalah skala likert, yang digunakan untuk menggunakan respons subjek kedalam 5 poin skala dengan interval yang sama Jogiyanto( 2004) dalam moh ikhlas (2008). Dengan menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 5 yang terdiri dari Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5, Setuju (S) dengan nilai 4, Netral (N) dengan nilai 3, Tidak Setuju (ST) dengan nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1.

### 3. Uji Kualitas instrumen penelitian

Untuk menguji kelayakan instrumen penelitian maka digunakan uji validitas dan reliabilitas

#### a. Validitas

Suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini uji validitas menggunakan *Content Validity* atau Validitas Isi.

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan tingkat seberapa besar suatu pengukur mengukur dengan stabil dan konsisten. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui tingkat realibilitas dilihat dari perbandingan antara Alpha dengan Signifikan. Apabila Alpha lebih besar di bandingkan Signifikan berarti konsisten.

### F. Metode Analisis Data

Untuk mengetahui apakah ada tingkat perbedaan stres menggunakan metode uji beda rata-rata. Uji-t 2 sampel independen (bebas) adalah metode yang digunakan untuk menguji kesamaan rata-rata dari 2 populasi yang bersifat independen, dimana peneliti tidak memiliki informasi mengenai ragam populasi. Untuk mengetahui apakah perbedaan rata-rata dua sampel signifikan atau tidak, dengan cara membandingkan nilai t-test pada taraf signifikan, biasa digunakan taraf signifikan sebesar 5% Sekaran, (2000, dalam Heru, 2009). sedangkan perhitungannya adalah menggunakan bantuan program SPSS *for windows*.

Pengujian dengan uji beda dua rata-rata ini menggunakan program *spss for windows* pada fasilitas test hipotesis terhadap perbedaan rata-rata (*compare mean*), khusus pada prosedur *independent sampel t-test*. Untuk mengetahui apakah ada penyebab stres yang signifikan antara dosen antara pria dan wanita serta dua jenis pekerjaan yang berbeda, dengan cara membandingkan nilai t-test pada taraf signifikan level yang telah ditentukan.